

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Puisi Sebagai Media Komunikasi Propaganda Masyarakat (Analisis Puisi-Puisi Wiji Thukul dalam Buku *Nyanyian Akar Rumput* Kumpulan Lengkap Puisi)” bertujuan untuk menjelaskan bagaimana makna denotasi, makna konotasi dan mitos pada puisi-puisi Wiji Thukul dalam buku Kumpulan Lengkap Puisi *Nyanyian Akar Rumput* sebagai media komunikasi propaganda masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian pendekatan deskriptif, kemudian peneliti menganalisis objek penelitian menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang mencakup tiga makna yaitu, makna denotasi, makna konotasi dan mitos sesuai dengan rumusan masalah. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui salah satu dari sumber data primer yakni, buku yang berjudul “Kumpulan Lengkap Puisi Wiji Thukul *Nyanyian Akar Rumput*” dan didukung oleh data observasi dan dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses analisis data adalah sesuai dengan rancangan analisis data yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman, dalam pandangan model interaktif terdapat tiga jenis kegiatan analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi digunakan Wiji Thukul sebagai alat propaganda dalam perjuangan politik dan sosial untuk menyuarakan penderitaan rakyat kecil, ketidakadilan dan kekerasan terhadap kaum yang tertindas (rakyat kecil), secara umum puisi Wiji Thukul bernada propaganda yaitu ajakan untuk melawan penindasan.

Kata Kunci: Politik, Propaganda, Puisi

ABSTRACT

The research entitled “Poetry as a Media for Public Propaganda Communication “Analysis of Wiji Thukul’s Poems in the Complete Collection of Grassroots Songbook of Poems)” aims to explain how the denotative meaning, connotative meaning and myths in Wiji Thukul’s poems in the Complete Collection of Grassroots Songbook of Poems as a media for public propaganda communication. The method used in this study is qualitative research with a descriptive approach research type, then the research analyzes the research object using Roland Barthes’ semiotic theory which includes three meanings, namely, denotative meaning, connotative meaning and myth in accordance with the formulation of the problem. The data collection technique was obtained through one of the primary data sources, namely a book entitled “ Complete Collection of Wiji Thukul’s Poems, Grassroots Songs” and supported by observation and documentation data. The steps taken in the data analysis process are in accordance with the data analysis design presented by Miles and Huberman, in the interactive model view there are three types of analysis activities, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that Wiji Thukul used poetry as a propaganda tool in political and social struggles to voice the suffering of common people, injustice and violence against the oppressed (the common people). In general, Wiji Thukul’s poetry has a propaganda tone, namely an invitation to fight oppression.

Keywords: *Politics, Propaganda, Poetry*